

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan hunian di Indonesia sedang mengalami peningkatan. Hal ini di buktikan dari banyaknya pembangunan hotel dan apartemen di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Pembangunan hotel tersebut tumbuh 4% tiap tahunnya. Pembangunan hotel di Indonesia, khususnya Jakarta menempati tempat kedua di Asia Pasific setelah Shanghai (www.bisnis.com). Adanya peningkatan di bidang pembangunan menyebabkan permintaan akan bahan baku bangunan pun ikut meningkat. Hal ini memicu persaingan antar perusahaan dagang yang bergelut di bidang penjualan bahan baku bangunan dalam perebutan pasar, akibat tuntutan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pelanggan merupakan komponen penting bagi perusahaan dagang, yang harus dipertahankan dan menjalin relasi dengan baik. Perusahaan yang memiliki banyak pelanggan dan memiliki hubungan relasi yang baik dengan perusahaan, memiliki keuntungan yang lebih. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut meningkatkan kualitas pelayanan yang dimiliki agar pelanggan tetap puas, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pelanggan dan dapat bertahan dari persaingan.

Perusahaan memiliki berbagai macam siklus, salah satunya adalah sistem penjualan. Sistem penjualan ini memiliki dampak besar pada laba yang dihasilkan perusahaan. Sistem penjualan yang

baik dalam perusahaan juga berpengaruh dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan. Oleh sebab itu, penjualan, penagihan, dan penerimaan kas adalah hal penting yang perlu diperhatikan di dalam suatu perusahaan. Sistem penjualan yang baik dalam perusahaan, membutuhkan pengendalian internal yang baik pula. Pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang dirancang sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem informasi secara terkomputerisasi akan membantu perusahaan dalam menghasilkan data atau laporan yang dapat diandalkan dan tepat waktu dalam penyajiannya, sehingga tepat digunakan untuk pengambilan keputusan. Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi adalah mendukung kegiatan operasi perusahaan, agar karyawan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Selain itu, data yang disimpan dalam sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi lebih aman karena bisa di *back-up* dan mengurangi penggunaan kertas, sehingga dapat menghemat biaya.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang di Jawa Tengah, yaitu UD. Rehobot. UD. Rehobot bertempat di Jl. Andong Sinawi 79 Karang Gandul, Bobotsari Purbalingga. UD. Rehobot memiliki 17 karyawan yang bekerja di bidang administrasi perusahaan. UD. Rehobot adalah perusahaan dagang yang menjual bahan-bahan toko bangunan seperti semen, perekat, dan batu bata ringan. Penjualan dan pemasaran perusahaan ini dilakukan di seluruh Jawa Tengah. Perusahaan adalah distributor utama di Jawa Tengah

karena posisinya langsung berada di bawah pabrik. Perusahaan ini dapat menjual 7000m^3 sampai 9000m^3 batu bata ringan dengan omzet yang lumayan besar. Perusahaan ini melayani penjualan secara grosirdan eceran, dengan pelanggan kontraktor dan toko-toko bahan bangunan. Penjualan yang sering terjadi adalah penjualan kredit karena banyak yang membeli dalam jumlah besar.

Berdasarkan hasil observasi di UD. Rehobot, perusahaan belum menggunakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi dan pengendalian internal yang belum cukup memadai. Hal ini menyebabkan beberapa masalah. Masalah pertama adalah harga yang terdapat di UD. Rehobot tidak tercantum secara jelas dan harga tiap pelanggan hanya diketahui oleh manajer. Hal ini menjadi tidak efektif jika setiap karyawan lupa harga yang diberikan ke pelanggan harus bertanya kepada manajer, karena harga yang diberikan ke tiap pelanggan berbeda, dimana pelanggan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu pelanggan spesial, pelanggan tetap, dan pelanggan biasa. Jika terjadi kesalahan dalam pemberian harga ke pelanggan maka, hal ini akan merusak relasi yang terjalin antara perusahaan dan pelanggan.

Masalah kedua yaitu dokumen yang dimiliki UD. Rehobot tidak bernomor urut, seperti dokumen nota penjualan, surat pengeluaran barang, surat jalan, dan daftar penagihan. Dokumen yang tidak bernomor urut menyulitkan karyawan dalam melakukan pencarian dokumen. Selain itu dapat menyebabkan karyawan dengan mudah mengubah dokumen dan penduplikasian dokumen. Hal ini

bisa merugikan perusahaan dan menyebabkan ketidakefisienan jika harus melakukan pencarian dokumen atau membuat dokumen baru untuk menggantikan dokumen yang hilang.

Masalah ketiga yaitu UD. Rehobot tidak memiliki batas kredit bagi tiap pelanggannya. Hal ini dapat menyebabkan kemungkinan adanya piutang tidak tertagih. Batas kredit merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya batas kredit maka perusahaan dapat mengetahui kemampuan pelanggan dalam melunasi hutang-hutangnya. Dengan membuat *database* batas kredit ini akan membatasi pelanggan agar tidak melebihi *limit* yang telah disepakati kedua pihak.

Masalah keempat adalah sering terjadi keterlambatan penagihan di UD. Rehobot. Hal ini terjadi karena bagian akuntansi terlalu lama dalam pencarian jatuh tempo piutang pelanggan karena harus melihat satu per satu jatuh tempo piutang pelanggan yang ditulis dalam buku. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dan menyebabkan keterlambatan dalam penagihan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan dibuatnya *database* pengingat jatuh tempo piutang maka akan mempermudah dan mempercepat proses penagihan.

Berdasarkan masalah yang telah peneliti temukan, peneliti ingin untuk merancang sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi pada sistem penjualan yang belum dimiliki UD. Rehobot. Dengan adanya sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi ini, diharapkan dapat mengatasi masalah yang

terjadi dan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal. Selain itu, dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan dan meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan relasi dengan pelanggan tetap terjalin dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis sistem dan merancang sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang baik dan tepat sesuai dengan tujuan perusahaan guna meningkatkan pengendalian internal di UD. Rehobot ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem dan merancang sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang baik dan tepat bagi UD. Rehobot. Sehingga, sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan, membantu permasalahan yang dihadapi perusahaan, serta diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal begitu pula dengan kinerja karyawan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

1. Menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti topik sejenis yaitu terkait analisis dan perencanaan sistem sistem penjualan pada perusahaan perdagangan.
2. Bagi peneliti, semakin memahami dan mengembangkan kondisi secara nyata permasalahan pada perusahaan serta merancang desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada sistem penjualan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan yang terlibat dalam penelitian yaitu UD.Rehobot sehingga hasil penelitian ini yang berupa rancangan sistem terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam efektifitas dan efesiensi perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, terdiri dari :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, serta rerangka berpikir penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum obyek penelitian, seperti sejarah, visi dan misi. Deskripsi data seperti struktur organisasi dan *job description*. Prosedur penjualan sebelum dan sesudah perbaikan. Dokumen yang digunakan pada prosedur sebelum dan sesudah perbaikan. Selain itu, terdapat tahapan desain fisik dimana berupa desain *interface* dan pengendalian akses.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian penutup pada tugas akhir skripsi yang berupa simpulan yang berdasarkan hasil analisis dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diusulkan peneliti terhadap obyek penelitian.